

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai kompetensi karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan koperasi pada KPRI-Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kompetensi karyawan di KPRI-Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang dapat dikatakan baik dengan jumlah skor 526, hal ini terjadi karena sepenuhnya karyawan sudah dapat dikatakan memahami arti kelembagaan, memahami prosuk usaha serta dapat bekerja sesuai prosedur dengan keterampilan yang dimiliki. Namun ada beberapa unsur indikator yang dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan meskipun termasuk ke dalam kategori cukup baik/kurang baik khususnya dalam kemampuan memahami hambatan tugas, kemampuan mencari solusi, kemampuan menggunakan fasilitas pekenjaan, kemampuan administrasi, kemampuan komunikasi, kemampuan human relation serta kemampuan menyerap informasi.
2. Secara umum kinerja karyawan koperasi sudah dapat dikatakan baik dengan jumlah skor 734, hal tersebut dapat dilihat dari adanya beberapa pekerjaan telah dilakukan karyawan dengan baik serta karyawan dapat dikatakan selalu untuk berusaha mencapai target yang telah ditentukan, mampu diandalkan dalam berbagai kondisi, Insiatif dalam meningkatkan hasil dan mutu

pekerjaan, teliti dan cermat dalam melaksanakan tugas serta karyawan komitmen terhadap peraturan. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan meskipun sudah termasuk dalam kriteria memenuhi dengan harapan yaitu memelihara potensi kerja, selain itu ada juga kriteria yang harus ditingkatkan seperti menambah target produk yang dihasilkan dan meningkatkan jumlah pelayanan terhadap anggota harus lebih ditingkatkan lagi dengan cara memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada karyawan sehingga kinerja karyawan koperasi dapat meningkat.

3. Setelah diuji menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel Kompetensi (variabel X) terhadap variabel Kinerja Pegawai (variabel Y), dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel kompetensi (variabel X) terhadap kinerja karyawan (variabel Y) bernilai $r = 0.759$. Menurut Sugiyono (2007:183), koefisien korelasi sebesar 0.759 termasuk ke dalam kategori kuat, ini berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kompetensi (variabel X) terhadap kinerja karyawan (variabel Y) di KPRI-Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang.
4. Lalu untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel Kompetensi (variabel X) terhadap variabel Kinerja Pegawai (variabel Y) dilakukan pengujian menggunakan regresi linear sederhana. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa parameter koefisien regresinya (0,732) untuk variabel bebas adalah positif. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan di KPRI-Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang. Sehingga setiap terjadinya peningkatan satu

satuan Kompetensi (X), maka Kinerja Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,732.

5. Setelah itu untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Kompetensi (X) terhadap perubahan variabel Kinerja Karyawan (Y) dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini berarti besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel Kompetensi (X) terhadap Kinerja Karyawan di KPRI-Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang adalah sebesar 0,576 atau 57,6%. Sementara sisanya sebesar 42,4% adalah pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.
6. Upaya yang harus ditempuh oleh pengurus untuk meningkatkan kinerja karyawan KPRI-Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang dibagi dalam dua kategori yaitu :
 - a. Upaya Yang Perlu Ditingkatkan oleh Koperasi antara lain adalah memelihara potensi kerja, mengikuti kemampuan dan kecakapan kerja karyawan, membantu kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh karyawan, menambah produk yang dihasilkan, meningkatkan jumlah pelayanan terhadap anggota, pengendalian emosi, masuk kerja, kemampuan kerjasama dengan tim.
 - b. Upaya yang perlu dipertahankan oleh koperasi antara lain adalah karyawan mampu diandalkan dalam berbagai kondisi, inisiatif dalam meningkatkan hasil & mutu pekerjaan, ketelitian/kecermatan dalam melaksanakan tugas, komitmen terhadap peraturan, keteladanan sikap, kemampuan penyesuaian

diri terhadap perubahan kebijakan pimpinan atau lembaga, kemampuan dalam membina silaturahmi (interaksi sosial) dengan karyawan lainnya.

5.2. Saran-Saran

Saran saran sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan dikemudian hari bagi koperasi antara lain sebagai berikut :

1. Kompetensi karyawan harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi khususnya dalam hal kemampuan administrasi dengan cara memberikan pelatihan/training kepada karyawan yang masih belum bisa menggunakan media komputer sehingga tidak ada lagi karyawan yang gagap terhadap teknologi yang terus berkembang. Begitupun dengan indikator lain yang masih dinilai kurang meskipun sudah termasuk kedalam kategori cukup baik kemampuan bekerja sesuai prosedur, kemampuan memahami hambatan tugas, kemampuan menggunakan fasilitas pekerjaan, ketelitian dan kecennatan, kemampuan komunikasi dan kemampuan human relation harus lebih ditingkatkan lagi. Agar kinerja karyawan koperasi dapat lebih ditingkatkan lagi, sebaiknya pengurus tidak segan memberikan kemampuan (keterampilan, pengetahuan) yang dianggap tepat bagi karyawan koperasi. Pengurus juga harus lebih memperhatikan apakah kemampuan dan keterampilan karyawan yang dianggap tepat telah sesuai dengan yang diharapkan kenyataannya. Meskipun demikian aspek-aspek lainnya yang dapat meningkatkan kinerja koperasi sebaiknya pengurus juga memperhatikannya.

2. Pengurus harus lebih memperhatikan karyawan dalam rangka mengembangkan dan menambah pengetahuan dan keterampilan dengan mengikut sertakan dalam pelatihan pelatihan didalam maupun diluar koperasi sesuai dengan profesinya.
3. Untuk meningkatkan kinerja karyawan koperasi melalui kompetensi, dapat dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :
 - a. Koperasi hendaknya dapat meningkatkan potensi kerja karyawan agar karyawan menjadi lebih bermanfaat lagi bagi koperasi khususnya pada kepuasan anggota.
 - b. Koperasi hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dan kecakapan kerja karyawan agar karyawan mampu meningkatkan produktivitasnya, dan dapat memenuhi harapan anggota.
 - c. Koperasi hendaknya dapat meningkatkan kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh kanyawan lain agar karyawan mampu saling membantu atau memperlancar kegiatan koperasi.
 - d. Koperasi hendaknya dapat meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan agar anggota dapat bertransaksi sepenuhnya di koperasi dan tidak bertransaksi di toko lain.
 - e. Koperasi hendaknya dapat meningkatkan pelayanan terhadap anggota agar anggota lebih nyaman dalam pelayanan yang diberikan oleh karyawan.

- f. Koperasi hendaknya dapat meningkatkan pengendalian emosi agar karyawan lebih tenang dalam menghadapi situasi apapun dan menjaga karyawan dari sikap yang tidak sesuai dengan harapan anggota.
- g. Koperasi hendaknya dapat meningkatkan kedisiplinan dalam hal masuk kerja agar dalam pelayanan terhadap anggota lebih tepat waktu dan tepat sasaran.
- h. Koperasi hendaknya dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dengan satu team agar pekerjaan di koperasi dapat dengan mudah diselesaikan.
- i. Mempertahankan kemampuan karyawan dalam berbagai kondisi agar anggota terlayani dengan baik.
- j. Koperasi hendaknya dapat mempertahankan inisiatif dalam meningkatkan hasil & mutu pekerjaan karena dapat membantu anggota dalam meningkatkan Produksi yang dimiliki oleh anggota.
- k. Ketelitian/kecermatan dalam melaksanakan tugas karyawan perlu dipertahankan karena jika karyawan teliti akan berpengaruh terhadap kehidupan perkoperasian KPRI-KPKS.
- l. Karyawan senantiasa komitmen terhadap peraturan agar anggota lebih nyaman dan terlayani dengan baik.
- m. Koperasi hendaknya dapat mempertahankan keteladanan sikap karyawannya yang dianggap telah bersikap sopan dan santun kepada anggota sehingga anggota senang dengan sikap yang ditunjukkan karyawan.

- n. Koperasi hendaknya dapat mempertahankan kemampuan penyesuaian diri terhadap perubahan kebijakan pimpinan atau lembaga karena karyawan dirasa sudah dapat menyesuaikannya.
- o. Koperasi hendaknya dapat mempertahankan kemampuan interaksi dengan karyawan lain agar tercipta kondisi yang harmonis antar karyawan.

Dengan demikian telah diketahui dari hasil pembahasan sebelumnya bahwa pengaruh kompetensi karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan sudah dapat dikatakan baik, hal ini perlu dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan lagi sehingga kompetensi karyawan maupun kinerja koperasi menjadi lebih optimal. Dan pengurus harus lebih tegas lagi di dalam menempatkan karyawan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dengan dilakukan berbagai penilaian terhadap hasil kerja karyawan secara periodik.

IKOPIN